

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian interpretatif. Dalam interpretatif, realita sosial pada hakekatnya tidak pasti namun nisbi atau relatif. Karena kenisbiannya, maka pemaknaan setiap orang tergantung bagaimana ia terlibat dalam peristiwa sosial tertentu. Seseorang hanya dapat mengerti dari sisi dalam, bukan dari luar realitas sosial. Dalam konteks ini ilmu sosial bersurat subyektif. Pendekatan ini menolak kedudukan sebagai “pengamat” sebagaimana dikenal pada pendekatan positivis. Dengan kata lain peneliti berupaya mengerti dari sisi dalam realitas sosial. (Neuman 2000)

Menurut Creswell pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Ardial, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif interpretatif. Metode interpretatif digunakan menggunakan pendekatan analisis teks media. Dalam konteks social bersifat subjektif. Paradigma penelitian didasarkan pada kontruksionis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang netral, tetapi hasil dari kontruksi.

Paradigma penelitian didasarkan pada konstruksionis dimana realitas sosial bukanlah realitas netral melainkan realitas yang telah dikonstruksi. Maka dengan jenis dan pendekatan penelitian tersebut dapat digunakan untuk meneliti konstruksi media nasional Kompas.com dan Republika.co.id dalam memberitakan polemik KPK vs POLRI.

3.2. Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis framing. Analisis framing merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu media membingkai sebuah realitas. Dengan demikian realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentuk dan makna tertentu. Model analisis framing yang dipilih adalah Pan dan Kosicki.

Model tersebut dipilih peneliti karena sesuai dengan penelitian ini, model Pan dan Kosicki memiliki empat unsur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Eriyanto, 2009). Selain itu alasan lainnya adalah model Pan dan Kosicki memenuhi unsur makrostruktural, mikrostruktural dan retorik. Unsur makro struktural adalah tingkat bagaimana pembingkai terhadap wacana setiap berita. Mikro struktural mengungkapkan sisi yang ditonjolkan secara rinci. Sedangkan retorik merupakan fakta yang ingin ditekan. Kategorisasi tersebut memenuhi syarat peneliti untuk menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah media *online* nasional Kompas.com dan Republika.co.id. Adapun data digunakan bahan peneliti lebih lanjut adalah pada

edisi bulan Januari 2015 namun tidak semua berita pada edisi tersebut dijadikan bahan penelitian, penelitian membatasi pada pemberitaan KPK vs POLRI.

Pemilihan tanggal dan edisi media yang akan diteliti berdasarkan pertimbangan topik seputar polemik KPK vs POLRI. Pada rentan bulan Januari 2015. Selain itu dari polemik kasus tersebut menimbulkan banyak pandangan yang membuat kedua lembaga negara itu yang seharusnya harmonis menjadi memanas karna adanya desakan-desakan dari pihak tertentu.

Dari kedua media online berita mengenai polemik KPK vs POLRI tidak kurang ada sepuluh berita sebagai berikut :

1. Kapolri: Kami Hormati Proses Hukum KPK. (Kompas.com tanggal 13 Januari 2015)
2. Kapolri: Kepolisian Akan Hormati Proses Hukum KPK. (Republika.co.id tanggal 13 Januari 2015)
3. Ini Kronologi Penetapan Budi Gunawan sebagai Tersangka Dugaan Suap. (Kompas.com tanggal 13 Januari 2015)
4. Ini Proses Penanganan Hukum Budi Gunawan Hingga Penetapan Tersangka. (Republika.co.id tanggal 13 Januari 2015)
5. Relawan Dua Jari Ancam Demo Jokowi (Republika.co.id tanggal 15 Januari 2015)
6. Relawan Konser 'Salam 2 Jari' Ancam Turun ke Jalan kalau Jokowi Lantik Budi Gunawan (Kompas.com tanggal 15 Januari 2015)

7. 'Jokowi Jangan Salah Gunakan Kekuasaan' (Kompas.com tanggal 16 januari 2015)
8. Jokowi Tersandera Kepentingan Partai (Republika.co.id tanggal 16 januari 2015)
9. Ditanya soal titipan Megawati, Budi Gunawan Tertawa. (Kompas.com tanggal 13 januari 2015)
10. Titipan Megawati Budi Gunawan Rekomendasi Kompolnas (Republika.co.id tanggal 13 januari 2015)

3.4. Tahapan Analisis

Peneliti ini menggunakan teknik analisis framing, dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Zhonglang Pan dan Gerald M.Kosicki. Model Pan dan Kosicki menyatakan dimensi teks berita dikonstruksi oleh seperangkat framing. Elemen-elemen tersebut antara lain struktur sintatik, struktur skrip, struktur retorik. Berikut merupakan tahapan analisis dari elemen Pan dan Kosicki :

a. Sintaksis

Sintaksis merupakan susunan kata atau frase dalam kalimat. Sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam suatu kesatuan berita secara keseluruhan.

Struktur piramida terbalik yaitu dimulai judul, headline, lead, episode, latar dan penutup. Elemen sintaktis member petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa.

1. *Headline*, bagian berita yang memiliki kemenonjolan tinggi dimana menunjukkan kecendrungan berita. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat dalam mempengaruhi

2. *Lead*, umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukan perspektif tertentu dari peristiwa diberikan.

3. *Latar*, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditambahkan wartawan. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

4. *Pengutipan sumber*, bagian ini dalam penulisan berita dimasukkan untuk membangun objektivitas (prinsip keseimbangan dan tidak memihak)

b. Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5w+1h (*what, who, where, when, why* dan *how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini bisa menjadi penanda *framing* yang penting.

c. Tematik

Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Menurut Pan dan Kosichi, berita mirip sebuah pengujian hipotesis, pengujian hipotesis ini kita gunakan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur

tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan.

Sementara untuk perangkat *framing* dari struktur tematik adalah sebagai berikut:

1. Detail, berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan). Kalau hal itu merugikan kedudukannya. Elemen detail merupakan strategi bagaimana wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit, sikap atau wawancara yang dikembangkan oleh wartawan kadang kala tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detail bagian mana yang diberikan dengan detail, yang harus diteliti adalah dari keseluruhan dimensi peristiwa, bagian mana yang diuraikan dengan detail yang sedikit.
2. Koherensi, kata penghubung yang dipilih untuk menghubungkan proposisi (dua kalimat) yang menggambarkan fakta yang berbeda.
3. Bentuk kalimat, struktur kalimat bisa dibuat aktif maupun pasif yang menentukan apakah tokoh-tokoh dalam berita tersebut diekspresikan secara eksplisit atau implicit sehingga menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat tersebut.
4. Kata ganti, penggunaan kata ganti untuk menciptakan imajinasi posisi seseorang dalam wacana berita, apakah diposisikan sebagai sendiri atau jamak.

d. Retoris

Retoris berhubungan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran dari suatu berita.

5. Leksikon, pemilihan pemakaian kata-kata untuk menandai atau menggambarkan peristiwa.

6. Grafis, muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat besar termasuk grafik, gambar, tabel, *caption*.

7. Metafora, penggunaan ungkapan atau kiasan dengan tujuan membentuk citra yang diinginkan wartawan.

Tabel 3.1. Skema analisis framing Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicky

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT DIAMATI
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	○ Skema Berita	Headline, lead, Informasi, Kutipan, Sumber pernyataan, Penutup
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	○ Kelengkapan	5W + 1H

TEMATIK (Cara wartawan menulis fakta)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dtail ○ Maksud & hubungan kalimat ○ Nominalisasi antar kalimat ○ Koherensi ○ Bentuk kalimat ○ Kata ganti 	Paragraf, Proposisi
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Leksikon ○ Grafis ○ Metafor ○ Pengandaian 	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik

Tabel 3.2 *Instrument* peneliti untuk Kompas.com

Struktur	Perangkat Framing
Struktur Sintatik Bagaimana cara wartawan portal berita Kompas.com menyusun fakta	1. Bagaimana skema portal berita Kompas.com
Skrip Bagaimana wartawan media online Kompas.com mengisahkan berita	2. Bagaimana kelengkapan berita Kompas.com
Tematik Bagaimana wartawan media online Kompas.com menekankan fakta	3. Bagaimana detail berita Kompas.com 4. Bagaimana kolerasi berita media Kompas.com 5. Bagaimana bentuk kalimat

Retoris Bagaimana wartawan media online Kompas.com menekankan fakta	6. Bagaimana penggunaan leksikon dalam berita Kompas.com 7. Bagaimana penggunaan grafis berita Kompas.com 8. Bagaimana penggunaan metafora pada berita Kompas.com
---	---

Tabel 3.3 Instrumen penelitian Republika.co.id

Struktur	Perangkat Framing
Struktur Sintatik Bagaimana cara wartawan portal berita Republika.co.id menyusun fakta	1. Bagaimana skema portal berita Republika.co.id
Skrip Bagaimana wartawan media online Republika.co.id mengisahkan berita	2. Bagaimana kelengkapan berita Republika.co.id
Tematik Bagaimana wartawan media online Republika.co.id menekankan fakta	3. Bagaimana detail berita Republika.co.id 4. Bagaimana kolerasi berita media Republika.co.id 5. Bagaimana bentuk kalimat

<p>Retoris</p> <p>Bagaimana waratawan media online Republika.co.id menekankan fakta</p>	<p>6. Bagaimana penggunaan leksikon dalam berita Republika.co.id</p> <p>7. Bagaimana penggunaan grafis berita Republika.co.id</p> <p>8. Bagaimana penggunaan metafora pada berita Republika.co.id</p>
--	---

